

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan sebuah gambaran umum dalam memecahkan sebuah permasalahan yang akan dibahas. Gambaran Umum sendiri berupa penjelasan dari studi kasus yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan manfaat dari penelitian tersebut kepada pihak yang bersangkutan.

1.1 Latar Belakang

Selaras dengan perkembangan zaman yang semakin maju, dengan di barengnya perkembangan di era Teknologi Informasi (TI) yang semakin meningkat, membuat manusia semakin berlomba-lomba menciptakan sebuah inovasi. Dampak dari perkembangan sendiri bisa kita rasakan sampai saat ini. Contoh sederhana adalah mengetahui informasi yang belum kita ketahui dari *gadget* kita masing-masing Teknologi Informasi sendiri sudah menjadi bagian dari perkembangan pada kehidupan manusia.

Dampak adanya perkembangan Teknologi Informasi sendiri membantu dan memudahkan dalam pekerjaan manusia di berbagai sektor bidang, dalam kehidupan sehari-hari sendiri dalam mengawali rutinitas kita selalu berdampingan dengan teknologi mulai dari pagi hari hingga malam hari. Tidak dapat dipungkiri dalam era Teknologi Informasi, perkembangan TI sudah menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi pada perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan meningkatkan daya saingnya. Peran TI sendiri sangat penting dalam aspek perusahaan dan organisasi dalam merancang dan Perencanaan Strategi Sistem Informasi (PSSI) dan *Architecture* perusahaan *Enterprise Architecture Planning* (EAP).

Perencanaan Strategi Sistem Informasi (PSSI) sendiri adalah perencanaan strategi jangka panjang perusahaan dalam mengembangkan dan menyusun perencanaan yang berpacu pada visi misi dan kebutuhan perusahaan dari mulai kebutuhan divisi dari sisi bisnis dan IT pada perusahaan. Sedangkan EAP sendiri adalah sebuah gambaran besar atau cetak biru organisasi yang berisi proses bisnis,

data, aplikasi, dan infrastruktur IT, yang dirancang dan diterapkan secara terpadu untuk membantu berjalannya kegiatan organisasi dengan lebih efektif dan efisien. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, dalam topik EAP sendiri, realisasi dalam penerapan kerangka kerja arsitektur bisnis sangatlah beragam, salah satunya adalah memiliki 4 layer (komponen) dalam pengimplementasian pada kerangka kerja arsitektur bisnis, diantaranya adalah proses Bisnis (*Business Architecture*) dan aktivitas organisasi menggunakan Data (*Data Architecture*), yang harus dikumpulkan, dikelola, diamankan dan didistribusikan menggunakan Aplikasi (*Aplikasi Architecture*), baik itu aplikasi *custom* atau generik, yang berjalan di atas Teknologi (*Technology Architecture*), seperti infrastruktur, sistem dan jaringan komputer (Widodo et al., 2010). Pada penggambaran kerangka kerja arsitektur bisnis, pada lapangan perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur dapat di lihat pada lampiran 4.1, dari Analisis tersebut merupakan penggambaran kebutuhan setiap divisi/departemen pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur.

Dalam Perencanaan Strategi Sistem Informasi dalam menjawab tantangan perusahaan membutuhkan inovasi dan strategi yang di dukung oleh kompetensi inti dalam mengarahkan perusahaan untuk melintasi lingkungan persaingan yang kompleks dan rumit dalam dunia industri (Aulia & Ikhwana, 2012), sedangkan EAP sendiri banyak digunakan dalam perusahaan atau organisasi dengan tujuan menyelaraskan antara bisnis dan Teknologi Informasi pada suatu organisasi (Nursalam, 2016 & Fallis, 2013) Tujuan lainnya dalam PSSI dan EAP adalah menyusun rencana transformasi organisasi, mempersiapkan dalam melakukan perubahan pada bisnis organisasi, pembaruan pada infrastruktur, mempersiapkan dalam melakukan dan mengimplementasikan kebutuhan yang ada pada *Enterprise Resource Planning* (ERP), melanjutkan transformasi dan merger/akuisisi perusahaan atau organisasi.

Sistem Informasi berperan penting bahkan sangat dibutuhkan bagi suatu organisasi pada perusahaan dalam memenuhi persaingan bisnis, perencanaan dalam proses bisnis dan kebutuhan pengembangan bagi suatu organisasi, yang bertujuan mencari suatu laba dalam suatu organisasi ataupun organisasi tersebut bertujuan untuk tidak mencari laba. Organisasi nirlaba memiliki fokus tujuan yang berfokus

pada tujuan yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat umum (Yuhaida et al., 2015). Peran perusahaan dalam hubungan Teknologi Informasi sendiri berfokus pada Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan *Enterprise Architecture Planning* yang merancang kebutuhan dalam meningkatkan daya saing dan mensinergikan peran dalam membangun sistem kebutuhan yang di butuhkan pada perusahaan, dalam menjalankan tugasnya agar terintegrasi dengan baik dan maksimal. Pada konsep yang dijalankan pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur ini menerapkan konsep bisnis B to C (bisnis untuk *customer*/pelanggan), perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur sendiri perusahaan yang bergerak pada bidang Jasa Pelayanan pemasangan CCTV dan pemeliharaan CCTV, perusahaan ini menjawab tantangan dan kebutuhan yang ada pada perusahaan.

Pentingnya peran dalam merancang perencanaan strategi dan kebutuhan bisnis dalam suatu perusahaan atau organisasi dalam merumuskan tata letak kebutuhan yang dapat diimplementasikan, kondisi tersebut menjadi permasalahan umum pada perusahaan mengenai kurangnya merencanakan rencana jangka panjang SI/TI dan kebutuhan pada internal bisnis (divisi/departemen) perusahaan, yang di mana kebutuhan tersebut bisa menjawab tantangan permasalahan pada perusahaan dari sisi kebutuhan SI/TI ataupun dari sisi bisnis, dalam merencanakan kebutuhan strategi SI/TI dan perancangan pada model bisnis perusahaan. bertahan dalam investasi teknologi jangka pendek maupun jangka panjang dengan mempertimbangkan kepentingan secara keseluruhan dan bisa bersaing pada semakin berkembangnya zaman(Kristanto, 2016).

Peran Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan *Enterprise Architecture Planning* dalam penerapan di lapangan memiliki keselarasan dengan kebutuhan pada bisnis, sehingga penting sekali dalam suatu organisasi dengan skala tertentu untuk melakukan pengembangan sistem yang dimiliki yang akhirnya terbentuk sebuah sistem yang kompleks bagi perusahaan atau organisasi tersebut (Rianto et al., 2016). Dalam melakukan perencanaan dan permodelan proses bisnis pada Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) dan dibutuhkannya sebuah *framework* (Kerangka Kerja) dalam memodelkannya, adanya *framework* sendiri dapat memudahkan dan memberikan gambaran

kepada pihak perusahaan atau organisasi dalam membentuk kebutuhan perencanaan strategi dan menjawab kebutuhan setiap divisi pada perusahaan. Secara umum dalam penelitian ini penulis memetakan *framework* yang digunakan dalam pada Perencanaan Strategi Sistem Informasi menggunakan model *Ward and Peppard* sedangkan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) adalah *framework* TOGAF.

Alasan penulis menggunakan 2 *framework* dengan penempatan metode berbeda pada penelitian kali ini adalah penulis menggunakan perencanaan dengan model *Ward and Peppard* dalam memodelkan perencanaan adanya tahapan-tahapan pendukung yang selaras pada tahapan (*Enterprise Architecture Planning* (EAP)). Model *Ward and Peppard* lebih spesifik pada bagian teknologi dan bisnis, karena pada model perencanaan dibutuhkan *support* strategi bisnis sebuah perusahaan yang dibutuhkan suatu strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) (Sunarto & Hasibuan, 2007). Sedangkan alasan penggunaan *framework* TOGAF pada penerapan penelitian ini, yang digunakan pada *Enterprise Architecture Planning* (EAP) adalah *framework* TOGAF memberikan metode gambaran umum yang sesuai yang ada pada lapangan. TOGAF menghasilkan Architecture yang spesifik bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) terhadap organisasi atau perusahaan (Kustiyahningsih, 2013).

Selaras dengan pengamatan di lapangan bahwasanya perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur sendiri berdiri pada sejak 2016 dalam sistem organisasi perusahaan hanya terdiri 2 divisi yang saat ini bernaung yaitu divisi pemasaran dan divisi teknisi *installer*. Oleh karena itu, harapan ke depannya adanya metode Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) ini bisa berperan dalam membantu pekerjaan dan menjadi tolok ukur perusahaan dalam menelaraskan kebutuhan, tujuan dan capaian yang diraih.

Ke depan dalam perkembangannya perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur akan mengembangkan divisi yang membantu dalam kinerjanya, diharapkan adanya Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan *Enterprise Architecture Planning*

(EAP) dapat membantu mengembangkan perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dalam menawarkan strategi dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pasar. Hal tersebut dilakukan mengingat kebutuhan pasar dan daya tawar atau daya saing yang semakin dinamis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka didapatkan sebuah rumusan masalah utama sebagai berikut:

“Bagaimana menyusun Perencanaan Strategi SI/TI pada CV. Navindo Jaya Makmur yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan mengimplementasikan kebutuhan bisnis pada perusahaan menggunakan model *Ward and Peppard As/Is TI* dan *framework TOGAF*”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, rumusan yang dapat dimaksudkan dalam mencapai tujuan pada tugas akhir sebagai berikut:

1. Mendapatkan, mengetahui, menganalisa dan memproses hasil data faktual yang ada di lapangan mengenai kondisi *real* yang ada di lapangan pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur.
2. Merancang sebuah ide solusi dan gagasan dalam menjawab sebuah kebutuhan perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur di masa yang akan datang.
3. Kebutuhan bisnis yang semakin dinamis dalam dunia industri, perlu adanya kebutuhan dalam mengimplementasikan dan menghasilkan sebuah perencanaan strategi dan permodelan kebutuhan SI/TI masa depan pada suatu organisasi yang ada di perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur.
4. Menghasilkan rekomendasi kebutuhan perencanaan strategi SI/TI dan portofolio aplikasi masa depan yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur.
5. Menghasilkan sebuah rancangan dan gambaran kerja ide bisnis pada setiap divisi atau departemen dalam merencanakan kebutuhan SI/TI masa depan pada CV. Navindo Jaya Makmur.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun dalam melakukan penelitian pada tugas akhir ini, agar dapat dilakukan sesuai ruang lingkup dan batasan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Strategi SI/TI dan *Enterprise Architecture Planning* pada penelitian ini berfokus pada perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur.
2. Proses *cascading* dilakukan dengan meninjau visi dan misi, serta kebutuhan perusahaan pada bidang SDM, marketing, keuangan, Business Model, Sistem, Kebutuhan Divisi dan IT.
3. Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan *Enterprise Architecture Planning* pada CV. Navindo Jaya Makmur pada penelitian ini menggunakan tools yang digunakan dalam metode ini adalah analisis kondisi AS/IS dan *framework* TOGAF.
4. Rancangan dalam membangun *Enterprise Architecture Planning* ini memberikan pemetaan rencana kebutuhan (*Capability Map*) pada rancangan kebutuhan perusahaan (*Infrastruktur Layer*) ke depan menggunakan *framework* TOGAF.
5. Penelitian ini hanyalah sebatas tahapan analisis dan desain yang dapat menjadi gambaran/saran dan masukan bagi perusahaan, dalam mengembangkan dan memetakan sesuai kebutuhan pada perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan dampak nilai yang positif pada beberapa aspek dari sisi pemangku kebijakan yang ada pada organisasi perusahaan CV. Navindo Jaya Makmur dengan tujuan sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan bisnis dan IT perusahaan.
 - b. Sebagai tolok ukur penilaian kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja setelah lulus.

- c. Mendapatkan masukan dari perusahaan dalam upaya meningkatkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- d. Dapat menjadikan relasi bagi universitas dengan pihak perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Merupakan sarana penghubung antara instansi atau perusahaan dan lembaga Pendidikan Tinggi.
- b. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan yang ada di UISI.
- c. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh badan usaha yang terkait. Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan sesuai bidang ilmu masing-masing berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Mendapat pengalaman dari dunia kerja sekaligus memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Mampu mengembangkan kemampuan diri dan meningkatkan kreativitas diri di bidang yang digeluti.
- d. Mampu menganalisa permasalahan dalam dunia kerja sesungguhnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penjelasan Sistematika Penulisan merupakan penjelasan yang berisi pada tahapan-tahapan penulis dalam menuliskan tugas akhir, pada penjelasan sistematika penulisan sendiri terbagi menjadi 5 bab, diantaranya adalah:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 sendiri terdiri mengenai pembahasan latar belakang penelitian yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dalam penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada penjelasan ini membahas mengenai penelitian terdahulu, yang mendasari penelitian ini dan teori dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian sebagai gambaran secara umum terhadap penelitian yang akan dilakukan.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai tentang metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian langkah-langkah, tahapan, dan pengimplementasian *framework*/model yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian menggunakan model Perencanaan Strategi SI/TI *Ward and Peppard* dan *framework* TOGAF.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini, berisi mengenai hasil pengolahan data, pembahasan topik, perencanaan strategi dan perancangan *Enterprise Architecture Planning*, sehingga di dapatkan sebuah Dokumen usulan, dari hasil kombinasi Topik Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Topik *Enterprise Architecture Planning*.

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pembahasan ini berisi bagian penutup dari laporan penelitian yang telah disusun dan dirancang oleh penulis, sehingga di dapatkan penarikan sebuah kesimpulan, saran dan masukan dari hasil pembahasan dengan harapan dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.